

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang mana salah satu permasalahan dari negara berkembang adalah kurangnya lapangan pekerjaan. Secara umum Indonesia menghadapi masalah keterbatasan lapangan kerja, termasuk bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran yang berpendidikan tinggi belakangan ini. Data pengangguran yang ada menunjukkan bahwa sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan dan lulusan Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, para lulusan perguruan tinggi atau sarjana perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun berminat untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan menjadi wirausaha.

Menurut Scarborough dan Zimmerer (2008) wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak, dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata

secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu minat menjadi wirausaha bisa menjadi alternatif meningkatkan penghasilan dan mengurangi jumlah pengangguran.

Menurut Fu'adi & Fadli (2009) minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan. Minat berwirausaha seorang mahasiswa dapat dilihat dari usahanya untuk mempelajari semua hal tentang wirausaha, bekerja keras, berani menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, bersedia untuk hidup hemat serta mau belajar dari pengalaman.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Kristisada (2010), faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan, seperti motivasi dan kebutuhan, persepsi, pendapatan dan sikap. Faktor lingkungan eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti, lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.

Faktor dari dalam diri yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dapat berupa sikap. Suprpti (2010) mendefinisikan sikap sebagai suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap sesuatu objek. Winarno (2011) sikap kewirausahaan

adalah kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif) dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dengan memberikan pelayanan baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sikap mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini didukung dalam penelitian Adetia (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi sikap yang dimiliki mahasiswa dalam memahami wirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain faktor dari dalam diri, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor tersebut bisa berupa media sosial dan pendidikan kewirausahaan. Saat ini menjadi fenomena bahwa aktifitas kehidupan sudah sangat banyak dipengaruhi oleh media sosial. Menurut Pratama (2014) media sosial merupakan media yang disediakan oleh pencipta atau pengembang aplikasi atau penyedia layanan kepada para pengguna, dengan tujuan untuk memberikan pengguna ruang dan media agar dapat bersosialisasi atau berinteraksi secara online, dengan memanfaatkan jaringan internet berbasisan OTT (*Over The Top*) melalui perangkat mobile (smartphone, tablet, handphone, dan komputer biasa atau laptop) atau perangkat terhubung lainnya.

Pemanfaatan jaringan internet dari tahun ke tahun terus meningkat, apalagi dikalangan mahasiswa penggunaan internet sudah seperti hal yang sangat wajib. Mahasiswa banyak yang menggunakan fasilitas dari media sosial, namun yang

dilakukan kebanyakan mahasiswa saat terkoneksi ke internet hanya untuk mencari informasi, browsing dan hiburan. Seharusnya mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Karena dengan adanya media sosial akan memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi tentang dunia wirausaha secara luas, dapat melihat peluang pasar untuk berwirausaha, menambah relasi, mempermudah promosi sehingga lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kemudahan yang diperoleh dari media sosial maka akan memunculkan minat untuk tidak hanya menggunakan media sosial sebagai sarana mencari informasi dan berbagi informasi namun juga untuk berwirausaha dengan menjalankan bisnis online melalui media sosial. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfaruk (2016) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain media sosial dengan segala kemudahan untuk menjadi wirausaha, pendidikan kewirausahaan juga tidak kalah penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa. Minat berwirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi, tetapi akan lebih baik apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diajarkan dari keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Asmani (2011) berpendapat bahwa pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan jembatan penghubung bagi manusia menuju pada kehidupan yang lebih baik. Pendidikan

kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan membangkitkan ekonomi nasional.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diampu oleh mahasiswa perguruan tinggi. Mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya berguna membentuk karakter wirausaha serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai dunia usaha namun juga meningkatkan kreativitas baik dari sisi *softskill* maupun *hardskill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya. Pendidikan Kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Duygu & Sulcuk, 2009). Pendidikan Kewirausahaan juga bertujuan untuk mengubah pemikiran dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki dorongan kuat untuk menjadi wirausaha yang handal.

Universitas Yudharta Pasuruan merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki visi dan misi serta tujuan yang sangat mulia, salah satu tujuan dari Universitas Yudharta Pasuruan adalah menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, melalui kalaborasi pendidikan formal dan informal secara terpadu dan berkelanjutan. Oleh sebab itu mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan dibekali dengan pendidikan kewirausahaan yang mana saat ini peran seorang wirausaha sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk bisa menampung masyarakat usia produktif yang belum memiliki pekerjaan. Menurut data yang telah diperoleh jumlah alumni Universitas Yudharta Pasuruan yang telah masuk ke dunia wirausaha jumlahnya masih sedikit jika dibandingkan dengan alumni yang masuk pada

instansi pemerintah maupun instansi swasta, padahal dalam perkuliahan yang telah ditempuh alumni mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan telah dibekali pendidikan kewirausahaan berupa mata kuliah kewirausahaan, seminar tentang kewirausahaan, serta program kreatif mahasiswa dibidang kewirausahaan yang mana dengan pendidikan kewirausahaan yang telah diperoleh pada masa perkuliahan diharapkan bisa meningkatkan minat berwirausaha. Oleh sebab itu peneliti memilih mahasiswa Universitas Yudarta Pasuruan sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan.

Berdasarkan latar belakang dan teori yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Media Sosial, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan?
2. Apakah media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan?

3. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan.

1.3 Manfaat penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang kewirausahaan khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1.3.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.

- b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswanya, sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana maupun prasarana terkait dengan adanya pendidikan kewirausahaan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.